

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk terus menerus dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian manusia menjadi lebih baik lagi, oleh karena itu pendidikan selalu mengalami peningkatan dan pengembangan agar pelaksanaannya dapat berhasil secara optimal. Pendidikan sudah diperintahkan dalam Al Quran yang terdapat pada surat Luqman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلًى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ  
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu"<sup>2</sup>.

Dalam pelaksanaannya di Indonesia terdapat dua macam pendidikan, yaitu pendidikan di sekolah dan diluar sekolah. Pendidikan di sekolah meliputi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, yang teratur, sistematis, mempunyai

---

<sup>1</sup> Suriansyah, Ahmad, *Landasan pendidikan*, Comdes, Banjarmasin, 2011, hal 1

<sup>2</sup> Badan Litbang Dan Diklat Kemenag RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Pustaka Lajnah, Jakarta, 2019, hal 593

jenjang dan dilaksanakan dalam waktu tertentu yaitu pada satuan pendidikan tingkat dasar sampai tingkat lanjut. Pendidikan luar sekolah adalah segala bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan terencana di luar waktu kegiatan sekolah untuk membelajarkan warganya memiliki berbagai jenis keterampilan dan pengetahuan.<sup>3</sup> Contohnya yaitu pendidikan diluar sekolah adalah kegiatan les privat, sanggar, tempat kursus, Madrasah Diniyah dan majlis taklim.

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah pelajaran agama Islam, yang memungkinkan bahwa siswa dapat memahami terhadap ilmu agama yang diajarkan.<sup>4</sup> Materi yang diajarkan pada Madrasah Diniyah biasanya menyesuaikan pada kondisi santri yang diajar, santri Madrasah Diniyah pada umumnya diajarkan membaca al quran dengan baik dan benar saja tetapi juga memahami pembelajaran agama yang diajarkan sesuai dengan tingkatan masing-masing.

Madrasah Diniyah tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam saja, akan tetapi juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter religius anak guna mempengaruhi kehidupan masyarakat dan akhirat kelak.<sup>5</sup> Pembelajaran yang dilaksanakan juga mencakup nilai-nilai pendidikan

---

<sup>3</sup> Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, and Parida Harahap. "Pendidikan Luar Sekolah." (2020). Hal 9

<sup>4</sup> "Madrasah Diniyah," in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, April 21, 2021, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Madrasah\\_diniyah&oldid=18277913](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Madrasah_diniyah&oldid=18277913).

<sup>5</sup> Rochmawati, I. (2012). *Optimalisasi peran madrasah dalam pengembangan sistem nilai masyarakat. Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 161-172.

karakter terutama pendidikan karakter religius yang terintegrasi pada proses pembelajaran yang dilakukan. Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebaikan, yaitu kualitas manusia yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter pada saat ini belum secara maksimal dilaksanakan, terlebih lagi sekarang adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan karakter santri sangat cenderung menurun.<sup>7</sup> Yang ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang belum menyadari pentingnya menerapkan perilaku baik sehari-hari. Seperti dalam penanaman pendidikan karakter selama pembelajaran daring perubahan santri itu juga tergantung bagaimana kondisi lingkungan yang ditempati siswa.<sup>8</sup> Kondisi tersebut menimbulkan adanya perilaku negatif yang muncul akibat pandemi *covid-19* seperti santri yang berperilaku kurangnya sopan santun terhadap orang tua, kurangnya motivasi dalam belajar, mengabaikan tugas, santri datang terlambat, bersikap kasar dan kurangnya sopan santun terhadap guru.

Mengutip sebuah jurnal dari Ismaniar mengemukakan bahwa pandemi *covid-19* ini memiliki berbagai dampak negatif dan positif, proses perkembangan anak ini berdampak pada perkembangan perilaku anak karena

---

<sup>6</sup> Dalmeri, Dalmeri. "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam *Educating For Character*)."*Al-Ulum* 14.1 (2014). Hal 272

<sup>7</sup> Massie, Alessandro Yosafat, and Kristina Roseven Nababan. "Dampak pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter siswa." *Satya Widya* 37.1 (2021). hal 57

<sup>8</sup> Harri Jumarto Suriadi, Firman Firman, and Riska Ahmad, "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1 (March 6, 2021): 165–73, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>.

ketidaksiapan orang tua terhadap pembelajaran daring dan kurangnya konsep pendidikan karakter yang dikembangkan selama proses pembelajaran mengakibatkan proses penanaman pendidikan karakter tidak sempurna.<sup>9</sup>

Maka dari itu diperlukan adanya penguatan pendidikan karakter yang dilakukan. Salah satunya upaya yang dilakukan yaitu melalui pendidikan luar sekolah yang berupa Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah As-Sulaiman yang dalam hal ini melakukan berbagai upaya dalam penguatan pendidikan karakter baik itu dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Salah satunya melalui pembelajaran kitab Alala. Kitab Alala adalah merupakan kumpulan nadhom berbahasa Arab dan Jawa yang menjelaskan terkait motivasi belajar yang terstruktur berbagai aspek dorongan untuk mencapai sesuatu.<sup>10</sup> Kandungan isi dalam kitab Alala berupa syair-syair nasihat yang merupakan kumpulan dari syair kitab Ta'limul Muta'allim karya Syekh Az-Zarnuji. Kitab Alala memiliki 9 halaman dan 37 bait, dimana syair tersebut menggunakan bahasa Arab dan diterjemahkan kedalam bahasa Arab Pegon. Isi kitab Alala meliputi tentang metode belajar, tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar, dan lain sebagainya yang secara keseluruhan didasarkan pada moral religius agar manusia berkarakter baik.

---

<sup>9</sup> Ismaniar, Ismaniar, and Setiyo Utoyo. "“Mirror of Effect” dalam Perkembangan Perilaku Anak pada Masa Pandemi Covid 19." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4.2 (2020).hal 155

<sup>10</sup> Choirul Arif Kurniawan, "Motivasi belajar menurut al-Zarnuji: Analisis teks motivasi belajar dalam kitab Alala" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014), <http://etheses.uin-malang.ac.id/774/>.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan judul penguatan pendidikan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab Alala di Madrasah Diniyah As Sulaiman Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep penguatan pendidikan karakter religius santri Madin As-Sulaiman?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penguatan pendidikan karakter religius santri Madin As-Sulaiman?
3. Bagaimana upaya penguatan pendidikan karakter religius santri Madin As-Sulaiman melalui pembelajaran kitab Alala?

### **C. Tujuan**

1. Mengetahui konsep pendidikan karakter religius santri Madin As Sulaiman Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius santri Madin As Sulaiman.
3. Untuk mengetahui upaya dalam penguatan pendidikan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab Alala di Madin As-Sulaiman Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari kajian penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis, pembaca, dan menambah wawasan terhadap dunia pendidikan dalam hal penguatan pendidikan karakter religius santri di Madrasah Diniyah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah

Menambah kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Diniyah sebagai salah satu bagian yang penting dalam dunia pendidikan untuk membentuk manusia yang sesuai dengan Islam dan rahmatan lil alamin.

### b. Bagi *Asatidz*

Meningkatkan peran guru sebagai suri tauladan yang baik bagi para santri, membantu memaksimalkan dalam penanaman pendidikan karakter religius melalui kitab *Alala*, serta dapat memotivasi para guru untuk menggiatkan dalam penanaman karakter pada santri.

### c. Bagi Santri

Sebagai upaya dalam membentuk pendidikan karakter santri yang bertanggung jawab, mandiri dan berkarakter sesuai tujuan pendidikan bangsa, agama dan negara.

### d. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi untuk bisa lebih baik lagi kedepannya.

### e. Bagi Pembaca

Semoga dengan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca terkait penguatan pendidikan karakter religius pada pada santri melalui pembelajaran kitab *Alala*.

### **E. Definisi Operasional**

1. Penguatan pendidikan karakter adalah suatu gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, rasa, pikir, dan olah raga dengan peliatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).
2. Karakter religius adalah sebuah sikap yang patuh dan taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun.
3. Pembelajaran adalah adanya suatu interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.
4. Kitab Alala adalah kitab kumpulan nadhom berbahasa Arab dan Jawa yang berasal dari kitab Ta'limul Muta'allim karya syekh Az-Zarnuji, isi dari kitab Alala membicarakan tentang metode belajar, tujuan belajar, prinsip belajar, dan keseluruhan yang didasarkan pada pesan moral religius untuk menjadi manusia yang berkarakter baik.
5. Santri adalah sebutan bagi anak yang sedang belajar ilmu agama di Madrasah Diniyah.

**UNUGIRI**

### F. Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Skripsi Bunga Cantika Intan. S tahun 2021, judul: <i>Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala dalam Ta'limul Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji</i>	Menggunakan kitab Alala sebagai objek penelitian	Kajian dan subjek penelitian	Terdapat 13 nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Az-Zarnuji, seperti: kerja keras, komunikatif, menghargai prestasi, gemar membaca, rasa ingin tahu, religius, disiplin, jujur, cinta damai, toleransi, sosial, tanggung jawab, dan mandiri.
2	Skripsi Murtaufiq Tahun 2019. Dengan Judul	Menggunakan Kitab Alala	Subjek Dan Kajian Yang Dilakukan	Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Yang Diterapkan Para

	<p>Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Dalam Meningkatkan Karakter Santri Di Mi Al-Falahiyah Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban Jatim</p>			<p>Guru Di Mi Al-Falahiyah Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban Adalah Dengan Menggunakan Empat Macam Model, Maudhoh, Pembiasaan, Qudwah Dan Targhib Tarhib</p>
3.	<p>Skripsi Muhammad Feby Irwansyah, tahun 2021. Judul: <i>Penerapan Kitab Alala Terhadap Pembentukan Perilaku Akhlak Santri Kelas II Ula Madrasah</i></p>	<p>Objek kajian dalam kitab <i>Alala</i></p>	<p>Subjek dan kajian yang dilakukan</p>	<p>Penerapan kitab Alala dalam pembentukan akhlak santri dengan melakukan penerapan yang diajarkan guru menggunakan kitab Alala. Dari upaya yang</p>

<p><i>Diniyah An-Nahdliyah Tri Bhakti At-Taqwa (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Tahun 2020/2021)</i></p>			<p>dilakukan guru Madrasah Diniyah Tri Bhakti At-Taqwa penerapan kitab Alala sebagai pembentukan akhlak dan membentuk perilaku yang baik dari sejak dini.</p>
--	--	--	---

*Tabel 1*  
*Penelitian terdahulu*

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, maka peneliti menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori, pada bab ini, berisi tentang pembahasan landasan teoritis, dan telaah pustaka. Kerangka awal awal peneliti sebagai landasan melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian

Bab IV Paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini mendeskripsikan tentang penyajian data yang meliputi pemaparan data umum dan data khusus. Deskripsi data umum berisi tentang sejarah singkat, visi misi Madrasah Diniyah As-Sulaiman Tanjungharjo Kapas, Bojonegoro dan biografi Syekh Az-Zarnuji. Deskripsi khusus berisi tentang konsep pendidikan karakter religius, faktor pendukung dan penghambat, dan upaya dalam penguatan pendidikan karakter religius di Madrasah Diniyah As-Sulaiman.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil setelah penelitian dilakukan

UNUGIRI